

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait implementasi program TIKASIM(Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari 4 variabel sebagai berikut:

1. Komunikasi pada implementasi program TIKASIM (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang bisa dijabarkan bahwa program TIKASIM diimplementasikan dengan baik pada semua sub fokus transmisi, kejelasan, dan konsistensi. Dapat dibuktikan terdapat transmisi komunikasi dari Perumdam Tirta Kencana dengan pihak Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang serta terdapat transmisi dari Penanggung jawab program ke pelaksana yang lainnya. Kemudian komunikasi dan koordinasi dilakukan dengan baik dan jelas oleh para petugas dan petugas dari bagian umum baik dari penanggung jawab maupun petugas pelaksana lainnya yang telah melaksanakan program dengan konsisten.

2. Sumber daya pada implementasi program program TIKASIM(Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang dapat dinyatakan sudah diimplementasikan dengan baik. Dari Perumdam selaku pemilik Program sudah terpenuhi untuk staff bagian perawatan dan staff uji Lab untuk pengecekan program TIKASIM secara berkala. Untuk pelaksanaannya sudah terdapat pedoman peraturan serta terdapat kewenangan yang dimiliki petugas pelaksana program TIKASIM(Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang,

ketersediaan staff sudah terpenuhi dengan baik serta fasilitas pendukung yang ada juga sudah cukup dalam pelaksanaannya.

3. Disposisi dalam implementasi program (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang telah diimplementasikan dengan baik. Dapat dilihat dari terwujudnya pemahaman petugas mengenai program TIKASIM dan dengan adanya komunikasi dan komitmen dari seluruh tim pelaksana. Sehingga seluruh petugas bagian umum memahami tugasnya dalam pelaksanaan program TIKASIM. Dari petugasnya pun tidak ada penolakan atau resistensi terhadap program TIKASIM (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang, serta terdapat intensitas respon secara terus menerus oleh petugas dalam melaksanakan program TIKASIM.

4. Struktur birokrasi dalam implementasi program (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang dapat dikatakan belum diimplementasikan dengan baik. Walaupun sudah berpedoman pada PERMENKUMHAM nomor 40 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan makanan bagi Tahanan, anak dan Narapidana, namun diperlukan peraturan tertulis pelaksanaan program (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang.

Dari kesimpulan 4 variabel diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan pada teori Edward III yang mengidentifikasi adanya 4 (empat) variable kritis sebagai nilai pengaruh keberhasilan atau kegagalan dari implementasi kebijakan. Dapat disimpulkan bahwa pada implementasi program TIKASIM (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang sudah berhasil karena sudah memenuhi 4 variabel yaitu Komunikasi, sumber daya, disposisi

dan struktur birokrasi. Namun ada sedikit kekurangan pada variabel struktur birokrasi. Pada variabel tersebut implementasi program TIKASIM (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang sudah berpedoman pada PERMENKUMHAM nomor 40 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan makanan bagi Tahanan, anak dan Narapidana tetapi untuk SOP masih berupa draft atau belum tertulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pelatihan mungkin bisa dilakukan secara langsung menyeluruh untuk semua petugas yang menjadi bagian pelaksana Program TIKASIM (Tirta Kencana Siap Minum) di Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang.
2. Tim dari Lapas Kelas II B Kabupaten Jombang perlu menyelesaikan proses penyusunan pedoman Standard Operating Procedure (SOP) pelaksanaan kebijakan sehingga dapat mewujudkan dan mengoptimalkan implementasi kebijakan.
3. Fokus yang sudah terimplementasi dengan baik dalam hal ini komunikasi, sumber daya dan disposisi, harap dipertahankan bila perlu ditingkatkan.